

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Kabupaten Jember yang memiliki beberapa jurusan salah satunya Manajemen Agribisnis (MNA). Terdapat 3 (tiga) Program Studi (Prodi) dalam jurusan MNA salah satunya adalah Prodi MNA. Pada semester V terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan secara kelompok. UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan salah satu lokasi yang dipilih mahasiswa MNA dalam melaksanakan PKL. Di lokasi ini, mahasiswa lebih fokus terhadap pemeliharaan sapi perah.

Sapi perah merupakan salah satu penghasil protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada produksi susu. Namun, produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga masih mengimport susu sebanyak 60-70%. Belum terpenuhinya kebutuhan susu diakibatkan dari rendahnya produktivitas sapi perah (Anggraeni *et al.*, 2001). Salah satu penyebab rendahnya produktivitas susu sapi perah yakni perawatan sapi perah mulai dari pedet hingga sapi dara. Untuk memperoleh induk laktasi penghasil susu yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, perlu diawali dengan perawatan pedet yang baik sampai dengan dara siap kawin. Karena, pada periode itu kualitas induk laktasi sapi perah dapat dibentuk.

Pemeliharaan sapi perah yang diawali dari periode pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi dibanding dengan pemeliharaan sapi dewasa. Hal ini disebabkan karena kondisi pedet yang masih lemah sehingga bisa memiliki angka kematian yang tinggi. Kesalahan dalam pemeliharaan pedet bisa menyebabkan pertumbuhan pedet terhambat dan tidak maksimal (Siregar,2003). Pertumbuhan pedet yang terganggu akan berpengaruh pada kondisi sapi perah periode selanjutnya, yakni dara hingga laktasi.

Pemeliharaan pedet sapi perah dapat diawali dengan penanganan pedet saat baru lahir lalu dilanjutkan dengan perkandangan hingga manajemen pemberian pakan. Manajemen pemberian pakan pada pedet harus benar-benar diperhatikan sesuai dengan umur pedet sendiri, dimana pakan utama pedet ialah susu yang diberikan hingga pedet berumur tiga sampai dengan empat bulan. Selepas empat bulan, pedet dapat diberi pakan berupa hijauan dan susu pengganti hingga pedet memasuki periode sapi dara.

Sapi dara merupakan sapi perah betina yang sudah dewasa kelamin tetapi belum berproduksi (menghasilkan susu). Umur sapi dara antara 8-14 bulan berada pada masa penting dimana perkembangan ambing yang maksimal yang mencapai tiga kali kecepatan sel tubuh. Perawatan sapi dara cukup berbeda dengan pedet mulai dari pemberian pakan dan minum, perkandangan dan penanganan kesehatan. Oleh sebab itu, baik pedet sapi perah maupun sapi dara harus dilakukan perawatan yang baik agar menghasilkan susu yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diinginkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang akan terjun ke lapangan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja yang praktis secara langsung sehingga mahasiswa dapat merumuskan serta memecahkan permasalahan di lapangan khususnya dalam bidang peternakan.
3. Menambah pengalaman kerja mahasiswa dengan mengetahui kegiatan-kegiatan lapangan kerja yang ada dalam bidang agribisnis peternakan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat menangani secara langsung mengenai manajemen pemeliharaan pedet hingga dara.
2. Dapat mendeteksi waktu birahi pada sapi dara.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan tentang manajerial dalam pemeliharaan sapi perah, khususnya pedet dan dara.
2. Mahasiswa dapat menambah keterampilan dalam tata laksana pemeliharaan sapi perah sehingga dapat diterapkan pada sektor peternakan sapi perah di kemudian hari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi PKL di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang beralamat di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan pada hari Senin sampai dengan Sabtu pukul 07.00 - 16.00 WIB untuk bagian kandang, sedangkan untuk bagian pasca panen susu dimulai pukul 07.00 – 14.30 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL berlangsung. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL dan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi PKL yang berguna untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik lapang.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan tujuan kegiatan kepada pimpinan, para pekerja maupun pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

d. Pelaksanaan PKL

PKL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada dan telah ditentukan oleh pihak Perusahaan/Instansi, sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lokasi.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, seperti mencari pustaka, buku, jurnal dan sumber data yang relevan.